



PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK BANDENG CABUT DURI BAGI MASYARAKAT PESISIR DESA HURIPJAYA, KECAMATAN BABELAN, KABUPATEN BEKASI

Catur Pramono Adi^{1*}, Devi Wulansari², Tina F. Panjaitan², Iman Mukhaimin², Liliek Soeprijadi², Pola S.T. Panjaitan², Sukma B. Prasetyati², Susi Ratnaningtyas², Anasri²

¹Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, Karawang, Indonesia

²Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, Karawang, Indonesia

*pramonoadi.catur@gmail.com

Abstract

In 2021, the Fishery Product Processing Engineering Study Program of the Karawang Marine and Fisheries Polytechnic has carried out community service activities by applying innovations in processing burr milkfish products. The implementation of community service activities was carried out in Hurip Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency. Hurip Jaya Village is one of the marine tourism villages in Bekasi Regency and has a Fish Auction Place (TPI Hurip Jaya) and a large pond area. The purpose of this community service activity is to improve the community's ability to process milkfish so that it can produce products with added value. Community Service Activities in 2021 independently by Lecturers of the Fishery Product Processing Engineering Study Program (TPPP) were carried out in the community of Hurip Jaya Village, Babelan District, Bekasi Regency on March 23, 2021. The implementation method was carried out through a lecture-based approach and practice, where this activity was carried out using demonstrations as learning media and practical activities accompanied by assistance, planning and monitoring and evaluation of all community service activities. There were 10 participants in this activity as a fulfillment of the health protocol to prevent the transmission of COVID 19. Each participant was given tools and materials to practice the manufacturing method which was demonstrated by the teaching team. Evaluation is carried out orally after the material is given to determine the extent to which participants can absorb the information provided.

Keywords: *Milkfish, pulling thorns, training*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi terletak di wilayah pesisir utara Pulau Jawa yang dikaruniai dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan. Potensi perikanan budidaya di Kabupaten Bekasi ini terdiri dari berbagai usaha: penangkapan, budidaya air payau dan air tawar/kolam, KJA dan sawah. Pada kegiatan usaha pembesaran jenis ikan laut tersebar di tiga Kecamatan yaitu pada Kecamatan Muara Gembong, Babelan dan Taruma Jaya. Kecamatan Babelan memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar namun belum banyak penelitian yang dilakukan di daerah ini. Dari tiga Kecamatan hanya ada lima desa yang

mempunyai potensi budidaya laut, yaitu Hurip Jaya, Pantai Makmur, Pantai Sederhanan, Pantai Bahagia dan Pantai Mekar. Luasan budidaya laut yang ada kurang lebih 21.120 m² dengan jumlah Rumah Tangga Perikanan 65 RTP. Komoditas budidaya adalah meliputi Udang (Udang Windu, Udang Putih, Udang Api- api) Bandeng, Nila, Mujair, Rumput Laut, Kepiting dan lain-lain. Luasan budidaya tambak yang ada kurang lebih 9.131,25 Ha sebanyak 1.674 RTP (Wiryati, 2016).

Pada tahun 2021, Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan inovasi pembuatan produk

bandeng cabur duri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Desa Hurip Jaya merupakan salah satu desa di wilayah pesisir Kabupaten Bekasi yang menjadi sasaran pembinaan Politeknik KP Karawang. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah ikan bandeng sehingga dapat menghasilkan produk-produk dengan nilai tambah. Hasil penjualan produk-produk nilai tambah tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di pesisir Kabupaten Bekasi. Selain itu, produk-produk nilai tambah tersebut dapat menjadi produk khas Kabupaten Bekasi karena bersumber dari bumi Bekasi dan diproduksi oleh masyarakat Bekasi.,

Solusi Permasalahan

Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai salah satu bentuk realisasi dari isi Tridarma Perguruan Tinggi berupa pengabdian terhadap masyarakat, serta sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan profesionalisme Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat menuju pemerataan pembangunan.

Adapun tujuan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya dalam pengolahan ikan bandeng,
2. Memberikan edukasi dan motivasi pada masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya untuk dalam usaha pengolahan produk perikanan khususnya ikan bandeng, serta
3. Meningkatkan kemampuan adopsi inovasi teknologi pada masyarakat pesisir Desa Hurip Jaya

Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok desa binaan adalah:

1. Sebanyak 10 orang masyarakat dari kelompok desa binaan memiliki jiwa wirausaha (entrepreneurship) yang mampu mengelola manajemen usaha dan strategi pemasaran;
2. Masyarakat kelompok desa binaan terampil dalam membuat produk, mengemas, dan memasarkan produk bandeng cabut duri;

3. Terciptanya teknologi tepat guna serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok binaan;
4. Terciptanya start-up UKM pengolahan dimsum pada masyarakat kelompok desa binaan;
5. Artikel terkait dengan hasil program pengabdian masyarakat di desa binaan dimuat di media massa dan media sosial;
6. Artikel terkait dengan hasil program pengabdian masyarakat di desa binaan yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.
7. Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang dengan masyarakat kelompok desa binaan terjalin kerjasama yang baik.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 dilakukan pada masyarakat Desa Hurip Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi pada tanggal 23 Maret 2020. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan berbasis kelompok, dimana seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat. Pendekatan komprehensif juga dilakukan, dimana seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait sumber daya manusia, bahan baku, proses produksi, serta pemasaran, yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penjualan, dan juga dengan pendekatan berbasis potensi ekonomi lokal, dengan pengembangan sikap dan budaya lokal sehingga dapat menjadi produk unggulan yang memiliki ciri khas produk berbasis ikan bandeng di Kabupaten Bekasi. Seluruh pendekatan tersebut kemudian dapat diimplementasikan ke dalam 4 tahap, yakni sosialisasi, peningkatan kompetensi, produksi dan pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi.

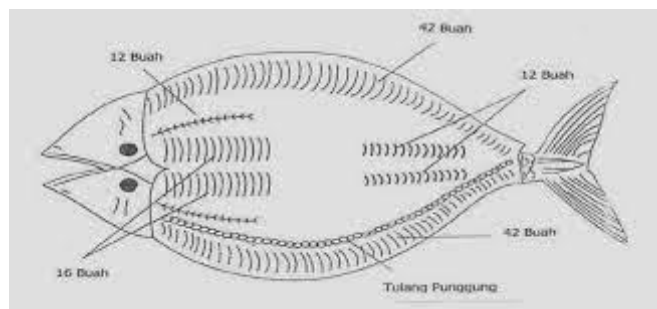
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada desa binaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yaitu Desa Hurip Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahap pertama

pada tahun pelaksanaan 2021 yang dilaksanakan secara swadaya oleh Dosen Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP) dengan sasarannya adalah masyarakat nelayan Desa Hurip Jaya.

Pada tahap kedua ini, Prodi TPPP mengangkat tema Pelatihan Pembuatan Produk Bandeng Cabut Duri Bagi Masyarakat Pesisir Desa Hurip Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Acara diawali dengan sambutan Ketua Tim Penyuluh Perikanan Kecamatan Babelan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian di lokasi koperasi.

Pada kegiatan ini, warga desa dibekali ketrampilan dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk bandeng cabut duri yang dapat diolah lebih lanjut menjadi berbagai produk value added lain. Ikan bandeng memiliki banyak duri sehingga masyarakat kurang menyukai. Duri ikan bandeng pada bagian punggung terdapat 42 pasang duri bercabang yang berada didalam daging dekat kulit luar.



Gambar 3. Struktur duri ikan Bandeng

Sepanjang lateral line terdapat 12 pasang duri cabang, sedangkan di bagian perut terdapat 12 pasang duri (Gambar 1). Rendemen ikan bandeng yang telah dibuang durinya sebesar 70-80% (Abriana dkk, 2019). Tahapan proses pembuatan Bandeng Cabut Duri antara lain penyiangan jerohan dan pencabutan sisik, pembelahan dengan menggunakan pisau khusus/pisau fillet, pencucian untuk menghilangkan darah dan sisa kotoran, pencabutan duri menggunakan pinset anatomis, serta pengemasan. Pengemasan sebaiknya menggunakan kemasan vakum, namun pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki keterbatasan pada transportasi sehingga tidak memungkinkan membawa alat vakum, sehingga pengemasan hanya dilakukan dengan sederhana menggunakan plastik PE.

Materi yang diberikan antara lain Sosialisasi program Pengabdian Masyarakat, Kewaspadaan dan Disiplin Diri dalam Mencegah Penularan COVID19, serta Proses Pembuatan Produk Bandeng Cabut Duri. Materi ini disampaikan oleh dosen dan staf pengajar TPPP dalam waktu 1 (satu) hari.

Peserta pada kegiatan ini sebanyak 10 orang untuk memudahkan pendampingan dari dosen sekaligus untuk memenuhi kewajiban protocol kesehatan dalam rangka mencegah penularan virus COVID 19. Masing-masing peserta diberi alat dan bahan untuk mempraktikkan cara pembuatan yang didemonstrasikan oleh Pengajar. Evaluasi dilakukan secara lisan setelah materi diberikan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menyerap informasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abriana, A., Indrawati, E., & Rahman, R. (2019). Pengolahan dan Pengemasan Bandeng Cabut Duri sebagai Produk Unggulan Daerah



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Proses Cabut Duri

- Kabupaten Maros. *Paradharma Jurnal Aplikasi IPTEK*, 2(2).
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, <https://kkp.go.id/djpdspkp/bbp2hp/video/1028-pengolahan-bandeng-cabut-duri>, diakses pada 30 Maret 2021
- Nusantari, E., Abdul, A., & Harmain, R. M. (2017). Ikan bandeng tanpa duri (Chanos chanos) sebagai peluang bisnis masyarakat desa Mootinelo, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 78-87
- Patra, A. D. A. (2017). Pengolahan Ikan Bandeng (Chanos-Chanos) Cabut Duri. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Wiriyati, G. (2016). Pola dan Skala Usaha Pembesaran Ikan Bandeng di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 10(1), 12-27.